

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2000. Teknologi Alternatif pemanfaatan limbah. Makalah Utama yang Disampaikan pada Lokakarya Penelitian Hasil Hutan. Kelti pengolahan kimia dan Energi Hasil Hutan. Bogor.
- , 2002. Departemen Kehutanan Republik Indonesia. [www. Dephut.go.id](http://www.dephut.go.id). (26 Mei 2005).
- Abdurrohim, S. dan A. Martawijaya., 1983. *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Keterawetan Kayu*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Jakarta.
- Bakar, E.S., D. Rachman, L. Hermawan, Karlinasari dan N.R. Rosdiana, 1998. Pemanfaatan Batang Kelapa Sawit Sebagai Bahan Bangunan dan Furniture. Jurnal Teknologi Hasil Hutan vol XI No.I. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Balfas, J., 1982. Struktur Anatomi 5 Jenis Kayu Indonesia. Jurusan Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan, IPB. Bogor.
- Girard, J. P., 1992. Smoking, In: Technology of meat Product, J. P. Girard (ed), Elis Hordwood, New York.
- Hadi, M., 2004. Teknik Berkebun Kelapa Sawit. Adicita. Yogyakarta.
- Hadikusumo, S. A., 2004. *Pengawetan Kayu*. Fakultas Kehutanan. UGM. Tidak dipublikasikan.
- Hardjodinomo, S., 1980. Ilmu Iklim dan Pengairan. Binapita. Bandung
- Hasan, T., 1986. Rayap dan Pemberantasanya. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Haygreen, J.G. dan J.L. Bowyer, 1989. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu: Suatu Pengantar, Diterjemahkan oleh A.H. Soetjipto. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hunt, G.M. dan G.A. Garratt, 1986. Pengawetan Kayu. Akademika Presindo. Jakarta.
- Joesoef, M., 1977. Pengawetan Kayu 1. Cetakan 1. Bagian Penerbit Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Jones, S.B., dan A.E. Luchsinger, 1986. Plant Systematics. MCGraw-hil Book Company. London.

- Juhari. 2003. Pengawetan kayu Waru Gunung Dengan Alfametrin Pada Metode Rendaman Dingin Untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cyncephalus* Light. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Tidak Diterbitkan)
- Martawijaya, A., 1974. Masalah Pengawetan Kayu di Indonesia (Forestry In Indonesia), Kumpulan Majalah Edisi 6. Direktorat Jendral Kehutanan. Jakarta.
- Martawijaya, A., 1974. Masalah Pengawetan Kayu di Indonesia (Forestry in Indonesia), Kumpulan Majalah Edisi 6. Direktorat Jendral Kehutanan. Jakarta.
- Martono, D. dan B. Tambunan, 1989. Deteriorasi Kayu Oleh Faktor Biologis. PAU Bioteknologi. Bogor
- Menteane, 2005. Asap Cair Cangkang Kelapa Sawit Sebagai Bahan Pengawet Kayu Wadang (*Pterospermum javanicum* Jungh.) Untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cyncephalus* Light. Jurusan Teknologi Hasil Hutan Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta. Skripsi tidak diterbitkan.
- Nandika, D. dan B. Tambunan, 1989. Deteriorasi Kayu oleh Faktor Biologis. PAU Bioteknologi. IPB. Bogor.
- Nicholas, D.D, 1987. Kemunduran (Deteriorasi) Kayu dan Pencegahan dengan Perlakuan Pengawetan. Diterjemahkan oleh Rochyati Jododibroto. Jilid I. Degradasi dan Proteksi Kayu. Airlangga Universitas Press. Surabaya.
- Nurhayati, T., 2000. Produksi Arang dan Distilat Ramah Lingkungan. Makalah Penunjang pada Lokakarya Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Nurwati, T, 2000. Produksi Arang Dan Destilat Ramah Lingkungan. Makalah Penunjang Pada Lokakarya Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Purwaningsih, S., E.T. Arung, S. Muladi, 2000. Pemanfaatan Arang Aktif Cangkang Kelapa Sawit Sebagai Absorben Pada Limbah Cair Kayu Lapis. Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Santoso, A., 2001. Pengaruh Komposisi Perakut Resolsinol Formaldehid Terhadap Keteguhan Geser kayu Lamina Manii (*Maesopsis Eminii* Engl.). Pusat Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Hasil Hutan. Bogor.
- Seng, O.D., 1990. Berat Jenis dari Jenis-Jenis Kayu Indonesia dan Pengertian Beratnya Kayu Untuk Keperluan Praktek. Oleh Suwarsono. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.

- Subyanto, 1999. Kemunduran Kualita Kayu. Diktat Kuliah. Fakultas Kehutanan UGM. Tidak diterbitkan.
- Sumarni, G., 1988. Daya Hidup dan Intensitas Rayap Kayu Kering *Criptotermes cynocephalus* Light. Pada Kelapa (*Cocos nucyfera* L.) Jurnal Penelitian Hasil Hutan Vol.V No.6. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Supriana, N., 1983. Uji Pilihan Majemuk Beberapa Jenis Kayu Terhadap Rayap. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu Pusat Penelitian Dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.
- Suranto, Y., 2002. Pengawetan Kayu: Bahan dan Metode. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Suryokusumo, S., 1982. Pengawetan Kayu di Indonesia.[www.kompas.com](http://www.kompas.com). (26 Mei 2005).
- Sushardi, 1999. Pengawetan Kayu Sengon ( *Paraserianthes falcataria* (L) Nielsen) Secara Rendaman Dingin dengan Tiga Jenis Bahan Pengawet untu Bahan Bangunan. Prossceding seminar nasional II MAPEKI. Kerjasama Perum Perhutani dengan Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Tarumingkeng, R. C., 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- \_\_\_\_\_. 2001. Biologi dan Perilaku Rayap. [http://www.hayati-ipb.com/biologi dan perilaku rayap.htm](http://www.hayati-ipb.com/biologi%20dan%20perilaku%20rayap.htm). (26 Mei 2005)
- Tjai, T.H. dan Raharja, Kirana. 1978. Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan, dan Efek Samping. Elex Media Komputindo. Yogyakarta.
- Tranggono, Suhardi, A.H.B. Setiaji, 1997. Produksi Asap Cair dan Penggunaanya Pada Pengelolaan Beberapa Bahan Makanan Khas Indonesia. Proyek Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Yogyakarta.
- Utami, V. S. 1994. Pengaruh Penambahan Bahan Penghambat Api Terhadap Sifat Fisis Mekanis dan Ketahanan Api Papan Partikel. Fakultas Kehutanan. IPB. Bogor. Skripsi tidak diterbitkan.